

**PENGARUH *CORRUPTION PERCEPTION INDEX*, *OPEN TRADENESS*,  
*ECONOMIC FREEDOM*, SUKU BUNGA RIIL DAN INFLASI TERHADAP  
VOLATILITAS NILAI TUKAR RIIL**



Skripsi Oleh :

**AMANDA SELIANA PUSPITASARI**

**01021282126060**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

*“PENGARUH CORRUPTION PERCEPTION INDEX, OPEN TRADENESS,  
ECONOMIC FREEDOM, SUKU BUNGA RIIL DAN INFLASI TERHADAP  
VOLATILITAS NILAI TUKAR RIIL”*

Disusun Oleh :

Nama : Amanda Seliana Puspitasari  
NIM : 01021282126060  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 06 Januari 2025



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

### **PENGARUH *CORRUPTION PERCEPTION INDEX*, *OPEN TRADENESS*, *ECONOMIC FREEDOM*, SUKU BUNGA RIIL DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR RIIL**

Disusun oleh

Nama : Amanda Seliana Puspitasari

NIM : 01021282126060

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 10 Januari 2025

Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Penguji



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....  
17.1.2025



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amanda Seliana Puspitasari  
NIM : 01021282126060  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

*Pengaruh Corruption Perception Index, Open Tradeness, Economic Freedom, Suku Bunga Riil dan Inflasi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil.*

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Januari 2025

Pembuat pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Amanda Seliana Puspitasari

NIM. 01021282126060

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh  
di jalan Kami, pasti akan Kami tunjukkan  
kepada mereka jalan-jalan Kami."

(QS. Al-Ankabut: 69)

"Kesuksesan adalah hasil dari persiapan, kerja keras, dan belajar  
dari kegagalan." — Colin Powell

"Tidak ada usaha yang sia-sia, semua adalah pelajaran berharga untuk melangkah  
lebih jauh."

Skripsi ini dipersembahkan dengan  
tulus:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua tercinta
3. Kepada keluarga besar
4. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
5. Kepada sahabat dan teman seperjuangan

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corruption Perception Index*, *Open Tradeness*, *Economic Freedom*, Suku Bunga Riil, dan Inflasi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 10 Januari 2025

Penulis,



Amanda Seliana Puspitasari

NIM. 01021282126060

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya.
4. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Wiwin Harmawan dan Ibu Risda Rusilawati yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
10. Saudara saya, Pramudya Dega Hermawan yang selalu menyemangati dan mendukung saya.
11. Keluarga Kempri Olang (Intan, Jogi, Tama, Angela, Yoga, Jeri, Maul, Ais, Ferco, Bagus, Debbie, Nanda, Syahir dan Abid) yang telah menemani baik suka maupun duka semenjak pertama kali bertemu di hari pertama hingga seterusnya.
12. Penghuni Al-Fazza Kost (Angela, Cia, Jogi dan Andre) yang telah banyak membantu dan memberi dukungan selama menjalani semester akhir ini.
13. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan UNSRI 2021 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
14. Terakhir, diri saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 10 Januari 2025

Penulis,



Amanda Seliana Puspitasari

NIM. 01021282126060



## ABSTRAK

### **PENGARUH *CORRUPTION PERCEPTION INDEX*, *OPEN TRADENESS*, *ECONOMIC FREEDOM*, SUKU BUNGA RIIL DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR RIIL**

Oleh:

**Amanda Seliana Puspitasari, Imam Asngari**

Studi ini meneliti pengaruh *Corruption Perception Index* (CPI), keterbukaan perdagangan (*open tradeness*), kebebasan ekonomi (*economic freedom*), suku bunga riil, dan inflasi terhadap volatilitas nilai tukar riil (*real exchange rate volatility*) di delapan negara *emerging market* selama periode 1995–2023. Dengan menggunakan metode regresi data panel untuk menguji konsistensi hasil, penelitian ini mengestimasi hubungan antar variabel melalui empat model persamaan yaitu; pengaruh variabel moneter (suku bunga riil dan inflasi) terhadap volatilitas nilai tukar riil, pengaruh keterbukaan perdagangan (*open tradeness*) terhadap volatilitas nilai tukar riil, pengaruh *Corruption Perception Index* (CPI) dan kebebasan ekonomi (*economic freedom*) terhadap volatilitas nilai tukar riil, dan pengaruh gabungan dari seluruh variabel independen (CPI, *open tradeness*, *economic freedom*, suku bunga riil, dan inflasi) terhadap volatilitas nilai tukar riil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga riil dan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas nilai tukar riil, dengan inflasi yang tidak stabil meningkatkan ketidakpastian pasar. CPI memiliki hubungan negatif dengan volatilitas nilai tukar riil. Keterbukaan perdagangan memberikan dampak berbeda tergantung pada eksposur terhadap guncangan eksternal, sementara kebebasan ekonomi yang tinggi cenderung menekan volatilitas nilai tukar melalui penguatan kebijakan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada ekonomi moneter dan praktis dalam perumusan kebijakan stabilisasi nilai tukar di negara-negara berkembang.

**Kata Kunci:** *Corruption Perception Index*, Kebebasan Ekonomi, Perdagangan Terbuka, Suku Bunga Riil, Inflasi, Volatilitas Nilai Tukar Riil.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF CORRUPTION PERCEPTION INDEX, OPEN TRADENESS, ECONOMIC FREEDOM, REAL INTEREST RATE AND INFLATION ON REAL EXCHANGE RATE VOLATILITY***

**By:**

**Amanda Seliana Puspitasari, Imam Asngari**

*This study examines the effect of the Corruption Perception Index (CPI), open trade, economic freedom, real interest rates, and inflation on real exchange rate volatility in eight emerging market countries during the period 1995–2023. Using panel data regression method to test the consistency of the results, this study estimates the relationship between variables through four equation models, namely; the effect of monetary variables (real interest rates and inflation) on real exchange rate volatility, the effect of open tradeness on real exchange rate volatility, the effect of Corruption Perception Index (CPI) and economic freedom on real exchange rate volatility, and the combined effect of all independent variables (CPI, open tradeness, economic freedom, real interest rates, and inflation) on real exchange rate volatility. The results show that real interest rates and inflation have a significant effect on real exchange rate volatility, with unstable inflation increasing market uncertainty. CPI has a negative relationship with real exchange rate volatility. Trade openness has different impacts depending on exposure to external shocks, while high economic freedom tends to suppress exchange rate volatility through strengthening economic policies. This study provides theoretical contributions to monetary economics and practical contributions to the formulation of exchange rate stabilization policies in developing countries.*

***Keywords: Corruption Perception Index, Economic Freedom, Trade Openness, Real Interest Rates, Inflation, Real Exchange Rate Volatility.***

*Approved by,  
Head of Development Economics Program*

*Chairman*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Amanda Seliana Puspitasari
	NIM	01021282126060
	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 23 Oktober 2023
	Alamat	Perum Graha Bagasasi, Kec. Cibarusah, Kab. Bekasi
	No. Handphone	0895336303440
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	160 cm	
Berat Badan	56 kg	
<i>E-mail</i>	amandaseliana23@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2008 – 2010	SD Negeri Jaka Setia IV	
2010 – 2014	SD Negeri Sindangmulya 05	
2014 – 2017	SMP Negeri 1 Cibarusah	
2017 – 2020	SMA Negeri 1 Cikarang Selatan	
2021 – 2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2021 – 2022	Staff Muda Divisi Dana Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA)	
2022 – 2023	Staff Ahli Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) BEM FE UNSRI	
2023 – 2024	Badan Pengurus Harian Departemen <i>Community Development</i> (COMDEV) UKM U-READ	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
2.1.    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Teori Paritas Daya Beli ( <i>Purchasing Power Parity/PPP</i> ).....	10
2.1.2    Teori Efisiensi Pasar .....	12
2.1.3    Model Mundell-Fleming .....	13
2.1.4    Teori Perdagangan Internasional.....	15
2.1.5    Teori Pertumbuhan Baru/Endogen ( <i>New Growth Theory</i> ) .....	16
2.1.6    Teori Ketergantungan ( <i>Dependency Theory</i> ).....	18
2.1.7    Konsep <i>Governance-Economic Freedom Index</i> .....	20

2.2.	Penelitian Terdahulu .....	22
2.3.	Alur Pikir .....	25
2.3.1	Penjelasan Alur Pikir .....	26
2.4.	Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Rancangan Penelitian.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4	Populasi dan Sampel .....	33
3.5	Teknik Analisis .....	35
3.5.1	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	35
3.5.2	Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	36
3.5.3	Statistik Deskriptif .....	37
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.5	Penentuan Model Regresi Data Panel .....	40
3.5.6	Uji Hipotesis .....	42
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel.....	50
4.1.1	Pergerakan <i>Corruption Perception Index</i> di <i>Emerging Market</i> .....	50
4.1.2	Pergerakan <i>Open Tradeness</i> di <i>Emerging Market</i> .....	53
4.1.3	Pergerakan <i>Economic Freedom</i> di <i>Emerging Market</i> .....	55
4.1.4	Pergerakan Suku Bunga Riil di <i>Emerging Market</i> .....	58
4.1.5	Pergerakan Inflasi di <i>Emerging Market</i> .....	60
4.1.6	Pergerakan Volatilitas Nilai Tukar Riil di <i>Emerging Market</i> .....	62
4.2	Analisis Data.....	65
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	65

4.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik.....	67
4.2.3	Uji Stasioner.....	69
4.2.4	Uji Kointegrasi.....	70
4.2.5	Uji Asumsi Klasik.....	71
4.3	Hasil Estimasi Uji Signifikansi Regresi.....	73
4.3.1	Analisis Model Volatilitas Nilai Tukar Riil.....	74
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	77
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi .....	77
4.3.4	Persamaan Model Individu di <i>Emerging Market</i> .....	78
4.4	Pembahasan.....	80
4.4.1	Pengaruh Suku Bunga Riil terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil .....	81
4.4.2	Pengaruh Inflasi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil.....	83
4.4.3	Pengaruh Open <i>Tradeness</i> terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil.....	85
4.4.4	Pengaruh <i>Corruption Perception Index</i> terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil .....	87
4.4.5	Pengaruh <i>Economic Freedom</i> terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>91</b>
5.1	Kesimpulan .....	91
5.2	Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Nilai tukar Riil Negara <i>Emerging Market</i> yang Diteliti (2005=100) .....	3
Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioner .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi .....	70
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Model Persamaan (1), (2), (3) dan (4) .....	74
Tabel 4.10 Hasil Nilai Intercept Akhir.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva <i>Purchasing Power Parity Theory</i> /Teori Paritas Daya Beli....	11
Gambar 2.2 Keseimbangan Kurva IS* - LM* .....	14
Gambar 2.3 Keseimbangan dalam Perdagangan Internasional.....	15
Gambar 2.4 Alur Pikir.....	26
Gambar 4.1 Pergerakan <i>Corruption Perception Index</i> di <i>Emerging Market</i> .....	51
Gambar 4.2 Pergerakan <i>Open Tradeness</i> di <i>Emerging Market</i> .....	53
Gambar 4.3 Pergerakan <i>Economic Freedom</i> di <i>Emerging Market</i> .....	56
Gambar 4.4 Pergerakan Suku Bunga Riil di <i>Emerging Market</i> .....	58
Gambar 4.5 Pergerakan Inflasi di <i>Emerging Market</i> .....	60
Gambar 4.6 Pergerakan Volatilitas Nilai Tukar Riil di <i>Emerging Market</i> .....	63



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai tukar merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara. Nilai tukar mencerminkan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain dan memiliki peran signifikan dalam menentukan daya saing internasional, perdagangan luar negeri, serta stabilitas ekonomi makro (Setefanny *et al.*, 2024). Fluktuasi nilai tukar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi domestik, kebijakan moneter, dan faktor eksternal seperti perubahan harga komoditas atau dinamika pasar global (Pardasia & Syafri, 2024).

Di tingkat global, perkembangan ekonomi menunjukkan dinamika yang kompleks. Globalisasi ekonomi telah meningkatkan keterkaitan antarnegara melalui perdagangan internasional, aliran investasi, dan mobilitas modal (Bai, 2023). Lebih jauh lagi, seperti yang diungkapkan oleh Bahmani-Oskooee *et al.* (2015), ketidakpastian nilai tukar tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan, tetapi juga memiliki dampak langsung pada volume perdagangan. Efek ini dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada dinamika pasar dan kemampuan negara dalam mengelola ketidakstabilan nilai tukar.

Salah satu aspek penting dari nilai tukar adalah volatilitasnya, yang mencerminkan tingkat ketidakpastian atau risiko terkait fluktuasi nilai tukar dalam jangka waktu tertentu. Volatilitas nilai tukar secara global sering dipengaruhi oleh berbagai fenomena ekonomi dan geopolitik. Krisis keuangan global 2008

menyebabkan depresiasi tajam mata uang negara berkembang akibat aliran modal keluar secara masif. Ketegangan perang dagang AS-Tiongkok pada 2018-2019 memicu fluktuasi Yuan Tiongkok dan mata uang negara-negara terkait rantai pasok. Pandemi COVID-19 memperburuk volatilitas, dengan depresiasi mata uang negara penghasil komoditas seperti Brasil dan Rusia, sementara mata uang "safe haven" seperti dolar AS dan yen Jepang menguat. Konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina pada 2022 juga memengaruhi rubel Rusia secara signifikan. Selain itu, normalisasi kebijakan moneter oleh Federal Reserve AS pada 2022-2023 meningkatkan volatilitas di negara berkembang akibat arus modal yang kembali ke negara maju. Fenomena ini menunjukkan bahwa dinamika global sangat memengaruhi kestabilan nilai tukar, terutama di negara-negara dengan ekonomi yang rentan.

Dalam konteks ini, volatilitas nilai tukar riil (*real exchange rate volatility*) menjadi perhatian penting karena dapat memengaruhi kestabilan ekonomi suatu negara, baik dalam jangka pendek maupun panjang (Satriana *et al.*, 2019). Misalnya, volatilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko dalam perdagangan internasional dan investasi asing, serta menghambat perencanaan ekonomi. Berbagai fenomena global yang telah disebutkan menunjukkan bagaimana perubahan nilai tukar riil yang tidak terkendali dapat melemahkan daya saing ekspor, mengganggu arus modal internasional, dan mengancam stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan. Volatilitas nilai tukar yang abnormal bahkan sering kali menjadi pemicu utama krisis mata uang, yang pada akhirnya dapat berkembang menjadi krisis keuangan (Raghupathi & Raghupathi, 2020). Hal ini menegaskan

pentingnya memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas nilai tukar riil guna menjaga stabilitas ekonomi.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Nilai tukar Riil Negara *Emerging Market* yang Diteliti (2005=100)**

<b>Tahun</b>	<b>China</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Rusia</b>	<b>Turki</b>	<b>Brazil</b>	<b>Saudi Arabia</b>	<b>India</b>	<b>Afrika Selatan</b>
2019	144.948	116.339	108.258	67.429	98.018	120.429	115.392	89.389
2020	149.692	111.797	90.708	54.891	77.728	121.692	112.593	85.746
2021	156.377	112.487	99.159	42.238	75.247	122.612	115.607	81.992
2022	144.075	111.357	124.620	48.682	84.893	126.963	110.397	87.391
2023	136.026	114.294	93.751	49.109	94.246	126.097	113.726	84.335

Sumber: CEIC Data, 2023

Tabel 1 menggambarkan perkembangan nilai tukar riil di negara-negara *emerging market*, yakni China, Indonesia, Rusia, Turki, Brazil, Arab Saudi, India, dan Afrika Selatan selama periode 2019–2023. Data tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan pada nilai tukar riil masing-masing negara, mencerminkan dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik maupun global. Sebagai contoh, China mengalami penurunan nilai tukar riil yang signifikan pada tahun 2023, kemungkinan besar disebabkan oleh perlambatan ekonomi domestik dan menurunnya permintaan global. Sementara itu, Turki mencatatkan nilai tukar riil yang sangat rendah pada 2020–2021, yang mencerminkan instabilitas ekonomi akibat inflasi tinggi dan kebijakan moneter yang tidak konvensional. Negara lain seperti Rusia dan Brazil juga menghadapi fluktuasi yang besar, dipengaruhi oleh ketergantungan pada harga komoditas ekspor seperti minyak dan bahan mentah.

Fenomena global turut berperan besar dalam memengaruhi volatilitas nilai tukar riil di negara-negara tersebut. Pandemi COVID-19, memicu guncangan ekonomi global dengan penurunan tajam pada permintaan serta gangguan pada rantai pasokan internasional. Hal ini berdampak langsung pada nilai tukar mata uang, karena ketidakpastian ekonomi mendorong investor untuk mencari aset yang lebih aman, sehingga memperlemah mata uang negara-negara yang lebih rentan (Yudianto *et al.*, 2023). Selain itu, perang Rusia-Ukraina menyebabkan tekanan berat pada nilai tukar Rusia, terlihat dari penurunan drastis pada tahun 2020. Di sisi lain, kebijakan kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve AS sejak 2022 memicu arus keluar modal dari negara-negara *emerging market* ke pasar yang lebih aman, sehingga memberikan tekanan tambahan pada nilai tukar mereka. Fenomena inflasi global yang tinggi pada 2022–2023, yang didorong oleh gangguan rantai pasokan dan kenaikan harga energi, juga memengaruhi daya beli mata uang domestik serta menciptakan ketidakstabilan nilai tukar di negara-negara *emerging market*.

Fluktuasi nilai tukar riil yang terjadi di negara-negara *emerging market* ini menciptakan urgensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Ketidakstabilan nilai tukar memiliki implikasi luas terhadap investasi, perdagangan internasional, dan stabilitas ekonomi domestik. Ketidakpastian akibat volatilitas nilai tukar dapat menurunkan minat investor asing dan domestik, karena negara dengan nilai tukar yang stabil cenderung lebih menarik bagi investor. Selain itu, fluktuasi nilai tukar juga berdampak langsung pada perdagangan internasional, di mana depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan daya saing ekspor dalam jangka pendek, tetapi fluktuasi yang berlebihan justru menciptakan ketidakpastian yang merugikan perdagangan.

Di tingkat domestik, volatilitas nilai tukar yang tinggi sering kali memicu inflasi impor, sehingga membebani stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat.

Beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai determinan volatilitas nilai tukar riil. *Corruption Perception Index* (CPI) atau Indeks Persepsi Korupsi, yang mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap transparansi dan akuntabilitas suatu negara, diduga memiliki hubungan dengan kestabilan nilai tukar riil. Negara dengan indeks persepsi korupsi yang rendah cenderung memiliki kebijakan ekonomi yang lebih stabil, sehingga mengurangi volatilitas. Selain itu, faktor seperti *open tradeness* (keterbukaan perdagangan), tingkat kebebasan ekonomi (*economic freedom*), suku bunga riil, dan inflasi juga berperan signifikan dalam memengaruhi fluktuasi nilai tukar riil.

*Corruption Perception Index* (CPI), yang dipublikasikan oleh Transparency International, telah lama digunakan untuk mengukur persepsi korupsi di berbagai negara. Tingkat korupsi yang tinggi sering kali dikaitkan dengan ketidakpastian politik dan ekonomi, yang berdampak langsung pada stabilitas ekonomi, termasuk volatilitas nilai tukar riil. Arezki *et al.* (2021) menunjukkan bahwa negara dengan tingkat korupsi yang tinggi cenderung menghadapi ketidakstabilan ekonomi yang memengaruhi nilai tukar. Sebaliknya, negara dengan skor CPI yang tinggi, mencerminkan tingkat korupsi yang rendah, cenderung lebih stabil secara ekonomi dan menarik investasi, yang dapat mengurangi volatilitas nilai tukar (Zahroh, 2017).

Selain persepsi korupsi, keterbukaan perdagangan internasional atau *open tradeness* juga menjadi faktor penting yang memengaruhi volatilitas nilai tukar riil. Tingkat keterbukaan yang tinggi meningkatkan eksposur negara terhadap fluktuasi

harga global dan kebijakan perdagangan internasional. Studi Berger & Nitsch (2019) menunjukkan bahwa semakin terbuka suatu negara terhadap perdagangan, semakin besar kemungkinan negara tersebut menghadapi volatilitas nilai tukar akibat guncangan eksternal. Namun, keterbukaan perdagangan juga membawa manfaat berupa peningkatan arus modal dan investasi, meskipun arus masuk dan keluar modal ini dapat menciptakan fluktuasi nilai tukar (Irianto, 2019).

Faktor lain yang memengaruhi volatilitas nilai tukar riil adalah derajat kebebasan ekonomi atau *economic freedom*. Negara-negara dengan kebebasan ekonomi yang tinggi, seperti yang diukur oleh Heritage Foundation dalam *Index of Economic Freedom*, cenderung memiliki regulasi yang efisien dan pasar yang stabil. Hal ini dapat mengurangi ketidakpastian di pasar valuta asing dan menekan volatilitas nilai tukar riil (Mikek & Kotlan, 2020). Di sisi lain, negara dengan tingkat kebebasan ekonomi yang rendah cenderung menghadapi ketidakpastian dalam kebijakan dan regulasi, yang dapat meningkatkan fluktuasi nilai tukar (Daleno *et al.*, 2023).

Pada aspek moneter, suku bunga riil juga memainkan peran signifikan dalam memengaruhi nilai tukar riil. Kenaikan suku bunga riil dapat menarik aliran modal asing, menyebabkan penguatan nilai tukar domestik (Munthe & Hamdi, 2015). Namun, perubahan suku bunga riil yang tiba-tiba atau tidak terduga dapat menciptakan ketidakpastian di pasar dan meningkatkan volatilitas nilai tukar (Terayana & Triaryati, 2018). Selain itu, inflasi memiliki pengaruh langsung terhadap nilai tukar riil. Inflasi yang tinggi cenderung menyebabkan depresiasi mata

uang, sementara inflasi yang tidak stabil dapat menciptakan ketidakpastian dan meningkatkan volatilitas nilai tukar (Listika *et al.*, 2019).

Penelitian ini mengintegrasikan berbagai indikator yang sering kali dianalisis secara terpisah. Dengan menggabungkan CPI, *open tradeness*, *economic freedom*, suku bunga riil, dan inflasi, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas nilai tukar riil. Pendekatan ini berbeda dari studi sebelumnya yang mungkin hanya berfokus pada satu atau dua variabel. Kombinasi variabel serta individu yang menjadi sampel penelitian ini masih jarang ditemui, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperbarui dan memperdalam teori dalam bidang ekonomi moneter. Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang terus berubah, penelitian ini relevan dalam memberikan rekomendasi kebijakan untuk pengelolaan nilai tukar. Maka dari itu, penulis mengangkat judul “Pengaruh *Corruption Perception Index*, *Open Tradeness*, *Economic Freedom*, Suku Bunga Riil, dan Inflasi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil” sebagai fokus penelitian kali ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh variabel moneter yaitu Suku Bunga Riil dan Inflasi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*?
2. Bagaimana pengaruh variabel internasional yaitu Keterbukaan Perdagangan/*Open Tradeness* terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*?

3. Bagaimana pengaruh konsep *Governance-Economic Freedom Index* yaitu *Corruption Perception Index* dan *Economic Freedom* terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*?
4. Faktor yang diteliti apa saja yang memiliki pengaruh nyata terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh variabel moneter yaitu Suku Bunga Riil dan Inflasi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*.
2. Menganalisis pengaruh variabel internasional yaitu Keterbukaan Perdagangan/*Open Tradeness* terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*.
3. Menganalisis pengaruh konsep *Governance-Economic Freedom Index* yaitu *Corruption Perception Index* dan *Economic Freedom* terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*.
4. Menganalisis faktor yang diteliti apa saja yang memiliki pengaruh nyata terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil di *Emerging Market*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan teori ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi moneter dan internasional juga memperkaya literatur akademik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme kerja ekonomi. Selain itu, memungkinkan para



peneliti untuk menguji berbagai hipotesis yang telah diajukan dalam literatur sebelumnya serta memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung atau menolak teori-teori yang ada.

## 2. Manfaat praktis

Diharapkannya penelitian ini memberikan masukan yang berharga bagi para pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih baik. Dengan demikian dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis, terutama bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan ekspor-impor. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan nilai tukar di masa mendatang. Dengan adanya prediksi yang lebih akurat, para pelaku ekonomi dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, W. D., & Wibowo, P. (2024). Perubahan Kebijakan Turki: Open Door Policy Menjadi Border Wall Project Tahun 2015-2022. *Global And Policy Journal Of International Relations*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:271017893>
- Adi, A. R., Fachrurrozi, K., & Aidar, N. (2022). Dampak Keterbukaan Perdagangan, Fdi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Stabilitas Moneter Melalui Nilai Tukar Efektif Riil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 9(1), 35–50. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v9i1.27998>
- Aditya, M. F. (2020). *Duo Vladimir Putin – Dymytry Medvedev: The Rise Of Russia After Disintegration Of Uni Soviet (Economic And Military)*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:229556198>
- Aflah, Utomo, S. B., & Hasibuan, P. M. (2023). Keterkaitan Hukum Perdagangan Internasional Dan Investasi Serta Manfaat Dan Kekurangan Perdagangan Internasional Dan Investasi. *Jurnal Panorama Hukum*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:259969226>
- Ahmad, F., Ali, S., & Raza, A. (2020). Governance, Corruption, And Exchange Rate Volatility: Evidence From Emerging Markets. *Journal Of Economic Studies*, 47(2), 455–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/jes-03-2019-0122>
- Aizenman, J., Chinn, M. D., & Ito, H. (2020). Inflation And Exchange Rate Volatility: The Role Of Policy Credibility. *Emerging Markets Review*, 45. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100732>
- Alamsyah, A. A. (2023). Peran Cina Dalam Mengoptimalkan Kerjasama Ekonomi Brics Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Bersama. *Jurnal Perdagangan Internasional*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:269267752>

- Ali, A., & Mehmood, M. (2022). Economic Freedom And Financial Volatility: The Case Of Emerging Economies. *Journal Of Economic Development*, 47(1), 31–45. <https://doi.org/10.1080/01619568.2022.2051502>
- Andaiyani, S., & Hidayat, A. (2022). Covid-19, Financial Market Vulnerabilities And Dynamics Monetary Policy: Comparative Analysis. *Management And Economics Review*, 7(2), 159–172. <https://doi.org/10.24818/mer/2022.06-04>
- Arezki, R., Bolton, P., Peters, S., Samama, F., & Stiglitz, J. E. (2021). From Global Pandemic To Prosperity For All: Avoiding Another Lost Decade. *Columbia University Press*.
- Asngari, I. (2019). *Investasi Dan Akumulasi Pengetahuan Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi*. 2019, 1–50.
- Bahmani-Oskooee, M., Amor, T. H., Nour, R., & Rault, C. (2018). Political Risk And Real Exchange Rate: What Can We Learn From Recent Developments In Panel Data Econometrics For Emerging And Developing Countries? *Journal Of Quantitative Economics*, 17, 741–762. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256477083>
- Bahmani-Oskooee, M., Harvey, H., & Hegerty, S. W. (2015). Exchange-Rate Volatility And Commodity Trade: The Case Of The Us And Italy. *Economic Issues Journal Articles*, 20(2), 1–27.
- Bai, J. (2023). *Global Economic Dynamics : Trends And Challenges*. 14, 4–5. <https://doi.org/10.37421/2151-6219.2023.14.449>
- Barguelli, A., Ben-Salha, O., & Zmami, M. (2018). Exchange Rate Volatility And Economic Growth. *Journal Of Economic Integration*, 33(2), 1302–1336. <https://doi.org/10.11130/jei.2018.33.2.1302>
- Barus, A. P., Suhaidi, Sutiarnoto, & Leviza, J. (2022). Sengketa Penerapan Tariff Impor Dan Hambatan Dagang Antara Amerika Serikat Dan Negara China

- Dalam Perspektif Kerangka Wto. *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:268672599>
- Baumann, H. (2020). The Corruption Perception Index And The Political Economy Of Governing At A Distance. *International Relations*, 34(4), 504–523.  
<https://doi.org/10.1177/0047117819897312>
- Berger, H., & Nitsch, V. (2019). Globalization And Currency Volatility. *Journal Of International Money And Finance*, 96, 35–52.
- Boubaker, H., & Mouna, B. S. Z. (2024). Transmission Of Inflation And Real Exchange Rate Effects: The Markov Switching Vector Autoregressive Methodology. *Journal Of Risk And Financial Management*, 17(6).  
<https://doi.org/10.3390/jrfm17060221>
- Buchanan, J. (1986). The Constitution Of Economic Policy. *American Economic Review*, 77(3), 243–250.
- Carvalho, C., & Nechio, F. (2023). Challenges To Disinflation: The Brazilian Experience. *Brookings Papers On Economic Activity*, 2023, 217–242.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:267712173>
- Chari, A. (2016). *Nber Working Paper Series Understanding Inflation In India*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:260776490>
- Chen, Z., Li, H., & Wu, S. (2021). Economic Freedom And Exchange Rate Volatility: Evidence From Emerging Markets. *International Review Of Economics & Finance*, 73, 48–60.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.04.007>
- Chow, D. C. K. (2019). The Myth Of China's Open Market Reforms And The World Trade Organization. *Ssrn Electronic Journal*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:213354948>
- Daleno, V. C., Kumaat, R. J., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika

- Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 13–24.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/48821%0a>
- Domashova, J., & Politova, A. (2021). The Corruption Perception Index: Analysis Of Dependence On Socio-Economic Indicators. *Procedia Computer Science*, 190(2020), 193–203. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.06.024>
- Erbaş, C. Ü., Sökmen, A. G., & Yılmaz, S. (2019). The Impact Of Interest Rate And Inflation On Real Exchange Rate Across Emerging Countries 1993-2015 : A Panel Data Analysis. *Journal Of Strategic Research In Social Science (Josress)*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.26579/josress-5.2.1>
- Fazira, D. R., & Cahyadin, M. (2018). The Impact Of Interest Rate, Corruption Perception Index, And Economic Growth On Foreign Direct Investment In Asean-6. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 707–713. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i4.2355>
- Ghosh, A., Kim, J., & Wang, J. (2021). Inflation And Exchange Rate Volatility: Evidence From Emerging Economies. *Journal Of Economic Policy And Research*, 45(3), 67–82. <https://doi.org/10.1016/j.econpol.2021.03.012>
- Ghosh, A. R., & Ostry, J. D. (2017). *Managing The Tide: How Do Emerging Markets Respond To Capital Flows?*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gwartney, J., Lawson, R., & Hall, J. (2019). *Economic Freedom Of The World: 2019 Annual Report*.
- Haryono, R., Lanadimulya, H., & Farhan, M. H. (2021). Peran Teknologi Dan Modal Manusia Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:255646192>
- Hendrawan, A., Atmojo, B. T., & Pratama, W. R. (2020). *Demokrasi Brazil:*

*Bagaimana Brazil Melewati Fase Transisi Dan Konsolidasi Demokrasi?*  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:234666289>

Hidayati, S., Marwa, T., Andaiyani, S., & Abukosim. (2024). Reviewing The Consequence Of Trade Openness And Financial Openness On Banking Stability In Developing Countries. *Banks And Bank Systems*, 19(1), 112–125.  
[https://doi.org/10.21511/bbs.19\(1\).2024.10](https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.10)

Huhe, N., Chen, J., & Chen, Y. (2022). Flies, Tigers, And The Leviathan: Anti-Corruption Campaigns And Popular Political Support In China. *Japanese Journal Of Political Science*, 23, 193–208.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:248898186>

Indrayani, I., & Ripa'i, A. (2020). Kerjasama Keanggotaan Afrika Selatan Masuk Brazil,Rusia,India,China,Afrika Selatan (Brics) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Afrika Selatan Dari Sektor Investasi Dan Perdagangan Periode 2011-2013. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:225596419>

Iqbal, N., Nawaz, S., & Zaman, K. (2022). Institutional Quality, Corruption, And Exchange Rate Volatility: Evidence From Emerging Economies. *Journal Of Policy Modeling*, 44(3), 689–705.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2021.12.001>

Irianto, R. M. (2019). *Trade Openness Dan Nilai Tukar Di Indonesia*.

Ismira, A., Gitra, Y., Khaldun, R. I., & Ismail, S. (2022). Kerjasama Perdagangan Minyak China Arab Saudi Di Tengah Politik Pemotongan Produksi Minyak Opec. *Sriwijaya Journal Of International Relations*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:256129782>

Jati, K., & Salam, A. (2021). Governance And Accountability Of Macroeconomic Variables In Indonesia, Malaysia, Thailand And India Using Three Models. *Journal Of Communications And Networks*, 5, 1–16.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:237823209>

- Jojo, Feriansyah, F., & Frasiya, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Volatilitas Harga Beras Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, And Development Extension*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:267724569>
- Kacaribu, F., Sabrina, S., & Riefky, T. (2021). Does The Service Trade Openness Mitigate Real Exchange Rate Volatility? *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24(2), 237–254. <https://doi.org/10.21098/Bemp.V24i2.1168>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2010). *The Worldwide Governance Indicators: Methodology And Analytical Issues*. (5430; World Bank Policy Research Working Paper). <https://doi.org/10.1596/1813-9450-5430>
- Khairunnisa, E., Maisyaroh, D., & Putri, K. T. (2023). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Krisis Moneter 1997-1998 Di Indonesia. *Jei : Jurnal Ekonomi Islam*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:268179092>
- Kim Lien, N. T., Doan, T. T. T., & Bui, T. N. (2022). Trade Openness And Real Effective Exchange Rate Volatility: The Case Of Vietnam. *Banks And Bank Systems*, 17(1), 150–160. [https://doi.org/10.21511/Bbs.17\(1\).2022.13](https://doi.org/10.21511/Bbs.17(1).2022.13)
- Kılıcı, E. N. (2018). 2000-2001 Türkiye Ekonomik Krizi'ne Fakli Bir Bakış: Asimetrik Bilgi Teorisi Çerçevesinde Bir Değerlendirme. *Akademik İncelemeler Dergisi (Aid)*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:188646351>
- Kumar, A., & Singh, R. (2022). The Impact Of Real Interest Rates On Exchange Rate Volatility: A Global Perspective. *Economic Modelling*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.105597>
- Listika, N., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Capital Inflow Terhadap Nilai Tukar: Studi Kasus Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 19–26. <https://doi.org/10.29259/Jep.V16i1.8874>
- Mahendra, W. (2021). Determinan Foreign Direct Investment (Fdi) Di Negara-

- Negara Organisasi Kerjasama Islam (Oki) Periode 2010-2019. *Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:246028575>
- Mahendra, W., & Afra, S. A. (2022). Pengadaan Elektronik Dan Reformasi Administrasi: Studi Kasus Di Korea Selatan, Indonesia, Dan India. *Jejaring Administrasi Publik*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:260393958>
- Mamokhere, J. (2022). An Analysis Of The Development Of State Capture And Its Indicator In South Africa, 2016–2018. *Commonwealth Youth And Development*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:252456421>
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi* (Edisi Tuju). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro* (Empat). Penerbit Salemba.
- Meilvidiri, W., Syahrudin, S., & Djanggo, R. T. P. M. (2019). Efek Keterbukaan Perdagangan Pada Volatilitas Nilai Tukar. *Jurnal Ilmu Ekonomi \& Sosial*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:202408939>
- Mikek, P., & Kotlan, V. (2020). Economic Freedom And Currency Stability: A Cross-Country Panel Study. *Eastern European Economics*, 58(2), 133–156.
- Mishkin, F. S. (2019). *The Economics Of Money, Banking, And Financial Markets* (12th Ed.). Pearson.
- Mishra, P., Kundu, S., & Dube, A. (2021). Real Interest Rates And Exchange Rate Volatility In Emerging Markets: Evidence From Brics. *Journal Of International Financial Markets, Institutions And Money*, 72.
- Moshashai, D., Leber, A., & Savage, J. D. (2020). Saudi Arabia Plans For Its Economic Future: Vision 2030, The National Transformation Plan And Saudi Fiscal Reform. *British Journal Of Middle Eastern Studies*, 47, 381–401. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:149760731>
- Moyo, P., & Mlambo, C. (2020). The Role Of Economic Freedom In Exchange



- Rate Volatility: Evidence From Sub-Saharan Africa. *Journal Of African Economies*, 29(4), 486–508.
- Mpofu, T. R. (2020). The Determinants Of Real Exchange Rate Volatility In South Africa. *The World Economy*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:157434795>
- Muhammad, A. L., & Athifi, M. F. (2021). Aneksasi Rusia Atas Krimea, Sanksi Uni Eropa, Dan Penguatan Hubungan Strategis Antara Rusia-Tiongkok. *Insignia: Journal Of International Relations*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:247915984>
- Munthe, S., & Hamdi. (2015). Analisis Perilaku Keseimbangan Nilai Tukar Riil Di Indonesia. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 8(1), 59–72.
- Nason, J. (2021). Economic Freedom And Exchange Rate Stability In Oecd Countries. *Economic Modelling*, 99, 220–235.
- Nayottama, M. R. F., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh, Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:255027905>
- Ningrum, L. H., Marwa, T., Asngari, I., & Andaiyani, S. (2024). Evaluating The Impact Of Inflation And Exchange Rates On The Net Active Value (Nav) Of Conventional Mutual Funds In Indonesia. *Kne Social Sciences*, 2024, 33–42.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16091>
- North, D. (1990). *Institutions, Institutional Change And Economic Performance*. Cambridge University Press.
- Novyanda, H., Yuningsih, I., & Fitria, Y. (2021). *Divergensi Harga Saham Dari Nilai Fundamental Dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:234293060>

Nurhadi, N. (2017). *Teori Ketergantungan Dalam Kajian Geografi*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:148819030>

Oktafiani, S. N. (2023). Purchasing Power Parity And Trade Imbalances: Implications And Impact On International Finance. *Business And Investment Review*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:261420179>

Oktavia, N. E., & Amri. (2017). *Analisis Kausalitas Antara Inflasi Dan Konsumsi Di Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:157953016>

Ouyang, A. Y., & Rajan, R. S. (2018). Does Inflation Targeting In Asia Reduce Exchange Rate Volatility? *Evolving Finance, Trade And Investment In Asia*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:239599863>

Pangaribuan, M. U., Rahma, F. N., Helen, W., Michael, G., & Siregar, T. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:268970774>

Pangestuti, D. C., Fadila, A., & Nugraheni, S. (2022). Rupiah Exchange Rate Fluctuations In The Us Dollar, Purchasing Power Parity Theory And Fisher Effect Theory Testing. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.

<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:258229016>

Pardasia, S., & Syafri. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 187–196.

<https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18694>

Phan, T. B., Narayan, P. K., & Gong, Q. (2021). Corruption And Exchange Rate Volatility: New Evidence From Emerging Markets. *International Review Of Economics & Finance*, 71, 109–122.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.08.007>

Pohlmann, M., & Valarini, E. (2020). The Fight Against Corruption In Brazil: A

- Case Of Good Governance? *Knowledge For Governance*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:235084797>
- Purba, M. L., & Nababan, A. R. (2019). Peramalan Pasar Barang Dan Pasar Uang Yang Terjadi Di Indonesia Kajian Pada Model Mundell-Fleming. *Journal Of Economics And Business*.  
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:211310450>
- Purnama, M. C. (2022). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Asean-5. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.53867/Jea.V2i2.50>
- Raghupathi, V., & Raghupathi, W. (2020). Healthcare Expenditure And Economic Performance: Insights From The United States Data. *Frontiers In Public Health*, 8(May), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00156>
- Ramadhani, N. Z., Tabina, S. R., & Putri, S. A. (2024). Dampak Asia Pacific Economic Cooperation (Apec) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Economina*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:267466219>
- Romer, D. (2012). *Advanced Macroeconomics* (4th Ed.). Mcgraw-Hill Education.
- Sabrina, S., & Kacaribu, F. N. (2018). *Trade Openness And Real Exchange Rate Volatility In Indonesia, Malaysia, Philippines, And Thailand*. Universitas Indonesia.
- Saha, S., Gounder, R., & Su, J.-J. (2017). The Impact Of Corruption On Exchange Rate Volatility. *Economic Modelling*, 63, 88–99. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.01.016>
- Saleh, A. F. (2023). Analisis Penyebab Dan Penanganan Krisis Moneter Yang Dilakukan Pemerintah Pada Krisis Global. *Jei: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:268135584>
- Salim, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:263610662>

- Salvatore. (1997). *Ekonomi Internasional* (Edisi 5 Ce). Erlangga.
- Saparudin, M. S., & Kamarudin, R. (2021). Peranan Badan Pemikir Dalam Wacana Turki - Kesatuan Eropah: Kajian Kes İktisadi Kalkinma Vakfi (İkv). *Jurnal Peradaban*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:247306421>
- Satriana, E. D., Harianto, & Priyarsono, D. S. (2019). *Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Kinerja Ekspor Utama Pertanian Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:214052945>
- Setefanny, Abisa, J., Marisa, & Munir, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1).
- Setiawan, A. F., & Kartiasih, F. (2021). Contagion Effect Krisis Argentina Dan Turki Ke Negara-Negara Asia, Benarkah Terjadi? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:257873491>
- Shodipe, T. (2018). *The Impact Of Real Interest Rate On Real Exchange Rate: Empirical Evidence From Japan*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:158971805>
- Smith, A. (2003). *The Wealth Of Nations*. Bamtam Classics.
- Sohu, J. M., Junejo, I., & Hussain, F. (2019). Impact Of Corruption On Exchange Rate: Empirical Evidence From Panel Data. *Sukkur Iba Journal Of Management And Business*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:204422565>
- Sunkel, O. (1969). Kebijakan Pembangunan Nasional Dan Eksternal Ketergantungan Di Amerika Latin. *Jurnal Studi Pembangunan*, 6(1), 23.
- Suprani, M. (2018). *Kepentingan Brazil Rusia India Dan China (Bric) Dalam Perluasan Kerja Sama Ekonomi Ke Afrika Selatan*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:159141459>

- Supriandi, S., & Muthmainah, H. N. (2023). Penerapan Teknologi Mesin Pembelajaran Dalam Sistem Manufaktur: Kajian Bibliometrik. *Jurnal Multidisiplin West Science*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:263646307>
- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal Of International Studies*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:254626444>
- Susanto, M., & Asmara, T. T. P. (2020). *Ekonomi Versus Hak Asasi Manusia Dalam Penanganan Covid-19: Dikotomi Atau Harmonisasi*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:225244146>
- Terayana, I. M. B., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Riil Dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 903.  
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I02.P12>
- Timothy, O. T., Ada, M. S., & Chigozie, A. O. (2016). Exchange Rate Volatility And Inflation: The Nigerian Experience. *Journal Of Economics And Sustainable Development*, 7, 6–15.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:212454092>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonom* (Edisi Ke 9). Erlangga.
- Triyono, R. (2019). Mendorong Akselerasi Peran Kpk Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi. *De Rechtsstaat*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:212761258>
- Wardita, I. W., Bagus Swaputra, I., Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2021). *Determinasi Harga Saham Melalui Analisis Terhadap Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan*.  
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:234194088>

- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Upp Stim Ykpn.
- World Bank. (1994). *Governance: The World Bank's Experience*.
- Yudianto, Y., Supriyadi, D., & Kosasih, K. (2023). Dampak Perselisihan Ukraina-Rusia 2022 Terhadap Perekonomian, Inflasi, Perdagangan Internasional Di Asia Tenggara. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 293–306. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V14i2.3347>
- Yustiana, N. (2020). *Pola Hubungan Keterbukaan Ekonomi Dan Volatilitas Nilai Tukar Di 20 Negara Maju Dan Berkembang*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Zahirah, S. N., Mandai, S., & Esya, L. (2023). Pola Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Mendukung Ketahanan Fundamental Perekonomian Indonesia Pada Tahun 2015 - 2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:258157223>
- Zahroh, F. (2017). *Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Volume Perdagangan Internasional Di Asean 3*.
- Zhang, L., & Chen, Y. (2023). Real Interest Rates And Exchange Rate Volatility: Evidence From Emerging Markets. *Journal Of International Financial Markets*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101469>
- Zulian, M. T. (2022). *Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Riil: Studi Kasus Asean-5*. Universitas Sriwijaya.